

GAMBARAN SKOR ANKLE BRACHIAL INDEX PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAYAT

Salsabillah Naqwa Anom Sari¹, Zulfa Mahdiatur Rasyida²
naqwasalsabillah@gmail.com
Universitas' Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang dapat menimbulkan komplikasi *vaskular*, seperti penyakit arteri perifer. Kondisi ini menyebabkan gangguan aliran darah ke ekstremitas bawah dan meningkatkan risiko ulkus hingga amputasi. Pemeriksaan *Ankle Brachial Index* (ABI) penting dilakukan sebagai deteksi dini gangguan sirkulasi, sehingga pencegahan seperti edukasi perawatan kaki, pengendalian gula darah, dan perubahan gaya hidup dapat dilakukan sebelum terjadi kerusakan jaringan yang berat. **Tujuan:** Mengetahui gambaran skor ABI pada penderita DM di wilayah kerja Puskesmas Bayat. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 68 responden penderita DM yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui pengukuran ABI pada tungkai kanan dan kiri, kemudian dianalisis secara univariat. **Hasil:** Mayoritas responden berusia >60 tahun (60,3%), berjenis kelamin perempuan (94,1%), dan menderita DM <5 tahun (63,2%). Skor ABI kanan normal pada 76,5% responden dan tinggi pada 23,5%. Skor ABI kiri normal pada 76,5%, tinggi pada 22,1%, dan rendah pada 1,5%. **Kesimpulan:** Sebagian besar penderita DM memiliki skor ABI normal, namun terdapat skor tinggi dan rendah yang menunjukkan kekakuan maupun penyempitan arteri. Pemeriksaan ABI secara rutin diperlukan untuk mendeteksi risiko gangguan sirkulasi.

Kata Kunci: *Ankle Brachial Index, Arteri Perifer, Diabetes Melitus.*